

## BAB V

### STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

#### 4.1. Strategi dan Kebijakan

Strategi adalah cara/aturan dan pedoman untuk mencapai tujuan dan sasaran. Strategi diperlukan untuk memperjelas arah dan tujuan pencapaian program atau implementasinya. Strategi merupakan alat metode penghubung antara visi, misi, tujuan dan arah kebijakan organisasi. Strategi adalah cara untuk mewujudkan sasaran, dirancang secara konseptual, analitis, realitas, rasional dan komprehensif. Strategi diwujudkan dalam kebijakan dan program. Strategi dalam Renstra merupakan gambaran hal-hal yang ingin dicapai dan diwujudkan melalui berbagai langkah untuk mencapai tujuan. Sehingga Strategi tidak dapat dipisahkan dari sebuah proses penyusunan Renstra, oleh karena itu Strategi menjadi tonggak dalam proses perumusan rencana strategis yang efektif. Butir-butir Strategis diperoleh dengan merinci setiap tujuan Strategis tersebut sebagai berikut:

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
<b>1</b> : Meningkatkan ketersediaan dan penggunaan bibit unggul komoditi perkebunan serta pengawasan peredarannya			
Mewujudkan ketersediaan bibit perkebunan yang berkualitas secara kontinue	Terpenuhinya kebutuhan bibit unggul	Menyediakan kuantitas dan kualitas kebutuhan bibit karet	Pemenuhan kuantitas dan kualitas bibit karet
<b>2</b> . Meningkatkan penguasaan dan penggunaan teknologi budidaya dan teknologi sistem jaringan informasi pasar			
Meningkatkan penguasaan teknologi	Terwujudnya peningkatan produksi perkebunan	Peningkatan produksi perkebunan	Meningkatkan penyediaan sarana produksi bagi petani pekebun
<b>3</b> : Meningkatkan produktivitas dan efisiensi usaha perkebunan dengan berorientasi agribisnis melalui percepatan pembangunan/peremajaan komoditi karet.			
Terwujudnya peningkatan produksi melalui pembangunan/peremajaan komoditi karet.	Berkurangnya jumlah lahan tidur serta kebun kelapa sawit dan karet yang tidak produktif	Mewujudkan pembangunan kebun yang berkualitas	Menyelenggarakan pembangunan serta peremajaan kebun karet yang tidak produktif
<b>4</b> : Meningkatkan infrastruktur transportasi di areal perkebunan rakyat terutama di daerah sentra produksi			
Mewujudkan ketersediaan infrastruktur yang berkualitas dan merata	Percepatan penyediaan sarana transportasi yang berkualitas	Pemenuhan fasilitas infrastruktur transportasi	Pembangunan dan peningkatan kualitas infrastruktur transportasi

<b>5: Meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik aparat maupun masyarakat perkebunan melalui peningkatan pendidikan pelatihan, keahlian dan ketrampilan.</b>			
Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas	Terwujudnya pemerataan akses pendidikan di tingkat petani maupun aparat melalui Bimbingan Teknis serta pelatihan	Pemenuhan terhadap sarana dan prasarana pendidikan	Meningkatkan pelayanan / penyelenggaraan pendidikan non formal seperti pelatihan kepada petani

<b>6: Meningkatkan Sistem pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan.</b>			
Terwujudnya sistem pengolahan dan pemasaran yang berkualitas dan bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat	Terbentuknya lembaga/unit pengolahan hasil dan akses pasar produk perkebunan	Peningkatan penerapan teknologi pengolahan serta akses pasar produk perkebunan.	Meningkatkan nilai tambah dan pemasaran produk-produk perkebunan melalui peningkatan kualitas, kontinuitas produk/level
<b>7: Meningkatkan pengembangan industri hilir, pembinaan dan pengawasan terhadap pelaku usaha perkebunan</b>			
Mewujudkan pengembangan industri hilir, pembinaan dan pengawasan terhadap pelaku usaha perkebunan	Terwujudnya iklim investasi yang sehat dan kondusif	Menyelenggarakan pengawasan terhadap perkembangan usaha perkebunan	Menerapkan peraturan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku